

**PENATAAN PARKIR KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN
DI KABUPATEN PACITAN**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh:

INTAN SURYA SEPTIA NINGRUM

NOTAR : 21.02.178

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

PENATAAN PARKIR KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN DI KABUPATEN PACITAN

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

INTAN SURYA SEPTIA NINGRUM
NOTAR : 21.02.178

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

KERTAS KERJA WAJIB

**PENATAAN PARKIR KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN
DI KABUPATEN PACITAN**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

INTAN SURYA SEPTIA NINGRUM
Nomor Taruna : 21.02.178

Telah di setuju Oleh :

PEMBIMBING I



Giri Hapsari, S.ST. (TD), M.Sc
Tanggal : 3 Juli 2024

PEMBIMBING II



Luh Putu Widya Adnyani, M.Sc
Tanggal : 3 Juli 2024

KERTAS KERJA WAJIB
PENATAAN PARKIR KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN
DI KABUPATEN PACITAN

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Diploma III
Oleh:

INTAN SURYA SEPTIA NINGRUM

Nomor Taruna : 21.02.178

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 5 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

PEMBIMBING I



Giri Hapsari, S.ST. (TD). M.Sc.
NIP. 19951005 201801 2 003

Tanggal: 5 Juli 2024

PEMBIMBING II



Luh Putu Widya Adnyani, M.Sc.
NIP. 19850901 202321 2 033

Tanggal: 5 Juli 2024

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI
2024

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB
PENATAAN PARKIR KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN
DI KABUPATEN PACITAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

INTAN SURYA SEPTIA NINGRUM
Nomor Taruna: 21.02.178

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 5 JULI 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
DEWAN PENGUJI

PENGUJI I



Arief Apriyanto, S.T., M.Sc.
NIP. 19900417 201012 1 002

PENGUJI II



Drs. Aan Sunandar, M.M
NIP. 19611009 198203 1 003

PENGUJI III



Siti Khadijah Koto, S.S.T, M.M
NIP. 19861222 201012 2 003

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN



Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST.,M.M.Tr.
NIP. 19870917 201012 2 009

ABSTRAK

Parkir merupakan kondisi penting untuk dilakukannya penelitian yang lebih dalam, karena hampir semua kegiatan pada ruang terbuka memerlukan fasilitas parkir. Dengan meningkatnya lalu lintas baik yang menuju dan pergi dari pusat aktivitas, kebutuhan akan tempat parkir juga meningkat, sehingga tempat parkir yang dibutuhkan juga harus mencukupi. Dengan adanya pergerakan kendaraan bermotor di jalan, maka kebutuhan yang diperlukan adalah ruang parkir. Pasar Arjowinangun merupakan salah satu pusat perekonomian dengan transaksi jual beli setiap harinya dan menjadi salah satu pusat tarikan di wilayah Kabupaten Pacitan. Pasar Arjowinangun terletak pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua), jalan ini merupakan jalan dengan status jalan nasional dan menurut fungsi yaitu arteri sekunder. Di Kawasan pasar ini juga terdapat dua simpang yang arus lalu lintasnya terganggu akan adanya parkir *on street* dibahu jalan ini, yaitu Simpang Tiga Arjowinangun dengan Derajat Kejenuhannya sebesar 0,79 dan Simpang Gang Pasar Arjowinangun dengan Derajat Kejenuhannya sebesar 0,45. Tempat parkir pada pasar ini yaitu *off street* dan *on street*. Untuk parkir *off street* ada di pelataran pasar. Sedangkan Parkir *on street* terdapat di ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua). Parkir *on street* yang diterapkan pada ruas Jalan tersebut menggunakan sudut 90° padahal seharusnya parkir di Jalan Nasional tidak diperkenankan karena pada UU LLAJ Tahun 2009 pasal 43 di jelaskan bahwa fasilitas parkir di dalam Ruang milik jalan (Rumija) hanya dapat diselenggarakan di tempat- tempat tertentu di jalan kabupaten, jalan desa atau jalan kota yang harus dinyatakan dengan rambu lalu lintas, dan/atau marka. Namun pada kondisi eksistingnya terdapat beberapa kendaraan bermotor seperti Sepeda Motor dan Mobil Penumpang yang masih parkir di ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) sehingga kendaraan yang parkir perlu dipindahkan ke ruang parkir *off street* yang sudah tersedia. Dalam penelitian ada dua data yaitu primer dan sekunder untuk menghindari suatu permasalahan pada penataan parkir yang dilaksanakan. Saat mengumpulkan data yang pertama dilakukan yaitu inventarisasi parkir dan survei patrol parkir. Selanjutnya didapatkan hasil berupa data tingkat pelayanan ruas jalan yang mencakup tingginya volume kendaraan berupa V/C ratio sebesar 0,61 pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua), Kebutuhan Ruang Parkir yang memadai dari parkir *on street* yang mengalami perubahan yaitu dengan parkir *off street* pada Kawasan Pasar Arjowinangun.

Kata Kunci: parkir, jalan, *off street*, *on street*, kendaraan

ABSTRACT

Parking is an important condition for conducting deeper research, because almost all activities in open spaces require parking facilities. With increasing traffic both to and from activities, the need for parking spaces also increases, so the parking space needed by the center must also be sufficient. With the movement of motorized vehicles on the road, the need is parking space. Arjowinangun Market is one of the economic centers with daily buying and selling transactions and is one of the tourist centers in the Pacitan Regency area. Arjowinangun Market is located on Jalan Jendral Panglima Sudirman segment 2 (two), this road is a road with national road status and according to its function it is a secondary artery. In this market area there are also two intersections where traffic flow is disrupted due to the presence of on-street parking on the shoulder of this road, namely the Arjowinangun Third intersection with a saturation degree of 0,79 and the Arjowinangun Market intersection with a saturation degree of 0,45. Parking spaces at this market are off street and on street. Off street parking is in the market yard. Meanwhile, on street parking is available on Jalan Jendral Panglima Sudirman segment 2 (two). On street parking which is implemented on this section of road uses a 90° angle even though parking on the National Road should not be permitted because in the 2009 LLAJ Law article 43 it is explained that parking facilities on the road (Rumija) can only be provided in certain places. on district roads, village roads or city roads which must be stated with traffic signs and/or markings. However, in its existing condition, there are several motorized vehicles such as motorbikes and passenger cars that are still parked on Jalan Jendral Panglima Sudirman segment 2 (two), so parked vehicles need to be moved to available off-street parking spaces. In the research there are two data, namely primary and secondary to avoid problems in the parking arrangements and arrangements that will be carried out. In collecting this data, the first thing to do was a parking inventory and a parking patrol survey. Furthermore, the results were obtained in the form of road service level data which includes the high volume of vehicles in the form of a V/C ratio of 0,61 on Jalan Jendral Panglima Sudirman segment 2 (two), the need for adequate parking space from on street parking which has changed, namely with parking. off street in the Arjowinangun Market Area.

Keywords: *parking, roads, off street, on street, vehicle*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur semoga selalu tercurahkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Penataan Parkir di Kawasan Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan" dapat terselesaikan tepat waktu. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Muda pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. Penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, tentunya Kertas Kerja Wajib ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua dan kakak saya yang selalu ada untuk mendukung secara emosional dan finansial.
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.SiT.,MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.M.Tr. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
4. Ibu Giri Hapsari, S.ST(TD)., M.Sc. dan Ibu Luh Putu Adnyani M.Sc sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan langsung dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

6. Seluruh Staff, dan Pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
7. Rekan-rekan Taruna/i PKL Pacitan yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penyusunan Kertas kerja Wajib ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran diharapkan untuk penyusunan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bekasi, 1 Juli 2024

Penulis

INTAN SURYA SEPTIA NNGRUM

2102178